

Pesan Gubernur DKI untuk Seluruh Warga untuk melaksanakan: Social Distancing Measure / Mengurangi aktivitas di luar, sebisa mungkin berada di rumah

Minggu, 15 Maret 2020

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk semuanya. Saya Anies Baswedan, menyampaikan pesan ini untuk seluruh warga Jakarta, pada hari Minggu, 15 Maret 2020.

Ibu, Bapak, dan Saudara sekalian. Kita semua memantau perkembangan situasi Covid-19 di Ibu Kota, sejak awal kami tegaskan jangan panik, tapi juga jangan sekali-kali menganggap enteng, jangan menganggap ringan atas masalah Covid-19 ini. Kita harus wadpada dan kita harus disiplin dalam mengatur interaksi. Pencegahan penularan Covid-19 tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah. Seluruh warga harus bekerja bersama. Penularan ini terjadi karena interaksi dari orang ke orang, karena itu kita semua harus ambil tanggung jawab, kita semua harus terlibat, kita semua harus mencegah, pencegahan ini harus dilakukan oleh kita semua. Caranya bagaimana? Dalam menjalani hari-hari kedepan, semua warga Jakarta harus melakukan yang biasa disebut sebagai Social Distancing Major yaitu menjaga jarak antar warga, mengurangi perjumpaan, menghindari kontak fisik, menjauhi tempat-tempat berkumpul orang banyak.

Untuk itu ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan dan harap diperhatikan, ini semua untuk dilaksanakan:

1. Jangan keluar rumah kecuali amat penting, sebisa mungkin kerjakan pertemuan secara jarak jauh. Jalankan ini dengan serius untuk seluruh anggota keluarga. Selamatkan diri sendiri, selamatkan keluarga, dan itu artinya menyelamatkan orang banyak.
2. Hindari tempat-tempat yang berpotensi jadi wahana penularan, misalnya kawasan yang penuh pengunjung atau kegiatan yang berdirinya atau duduknya saling berdekatan
3. Tunda semua kegiatan pengumpulan orang banyak. Walaupun kegiatannya mulia, walaupun kegiatannya baik dan dirasa perlu, tapi jika tidak urgent, maka tunda saja. Misalnya arisan, pengajian, rapat-rapat, majelis taklim, dan sebagainya, tunda dulu di waktu saat ini sudah biasa terkendali.
4. Terkait dengan kegiatan keagamaan, kegiatan peribadatan, dalam kondisi seperti saat ini, lakukan kegiatan di rumah saja, tunda semua kegiatan yang sifatnya bersama-sama sampai kondisi penularan Covid-19 telah terkendali dengan baik.
5. Tunda kegiatan resepsi, jika resepsi pernikahan memang harus dilaksanakan, maka penyelenggara harus melakukan langkah tegas dan disiplin, apa itu? Satu, harus ada petugas pemeriksa suhu tubuh para tamu sebelum masuk ruangan acara. Yang kedua, harus ada ruang isolasi untuk tamu yang bila ditemukan tidak sehat, bisa diantarkan ke ruangan itu. Tiga, harus ada hand sanitizer di pintu masuk dan pintu keluar. Dan ke empat, tidak boleh ada jabat tangan, lakukan interaksi secara tanpa bersentuhan. Saya berpesan kepada semua penyelenggara acara pernikahan, prosedur itu harus dilaksanakan dengan disiplin, jangan merendahkan risiko penularan.
6. Saya mengajak kepada para orang tua untuk mengingatkan anak-anak untuk tidak berpergian, saat ini risiko penularannya sedang tinggi. Ditiadakannya kegiatan belajar di sekolah, ditiadakannya perkuliahan di kampus, jangan dianggap sebagai masa liburan. Tujuannya adalah agar semua kita bisa berada di rumah, jadi jangan bepergian dan jangan membuat kegiatan-

kegiatan bersama di luar rumah, walaupun sekolah tidak berkegiatan dan di kampus tidak berkegiatan.

7. Saya berpesan kepada semua, usahakan tidak berpergian ke luar kota, tunda rencana pulang kampung, sampai kondisi penularan terkendali. Jangan sampai ada diantara kita yang pulang kampung dan tanpa disadari justru membawa virus tersebut ke kampung halaman atau ke wilayah lain, karena Jakarta pada saat ini merupakan salah satu tempat dimana virus tersebut telah menular dari satu pribadi ke pribadi lain.

Ibu, bapak dan saudara yang saya hormati, ada 3 hal amat penting untuk dikerjakan oleh setiap pribadi kita dan harus dikerjakan oleh semua kita yaitu:

1. Cuci tangan dengan sabun secara rutin dan sesering mungkin
2. Hindari berjabat tangan atau bercium pipi dan gunakan metode lain untuk saling bersapa atau saling bersentuhan
3. Gunakan masker jika flu atau batuk dan pastikan bila batuk atau bersin maka tutupi mulut dan hidung dengan tisu atau dengan lipatan siku tangan

Kita semua harus sadar bahwa COVID-19 itu tidak terlihat tapi bukan berarti tidak ada maka laksanakan social distancing measure yang saya sebutkan yaitu menjaga jarak interaksi antar warga secara amat disiplin. Kedisiplinan adalah kunci dan dalam masa-masa wabah seperti ini, jangan sungkan untuk menjaga jarak sosial itu dilakukan demi menjaga kebaikan kita semua, demi menjaga keselamatan kita semua. Dan jika ada diantara kita yang merasakan gejala serupa COVID-19 atau pernah terpapar dengan orang atau pernah mendatangi wilayah yang terjangkit COVID-19 harap menghubungi 112 atau kontak melalui WhatsApp di nomor 0813 8837 6955.

Demikian pesan ini disampaikan untuk jadi perhatian, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dengan rasa disiplin dan penuh tanggung jawab. Tindakan disiplin setiap kita bisa melindungi diri sendiri, keluarga, tetangga, kolega dan masyarakat semua.